

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul evaluasi terapi antibiotik pada pasien balita dengan pneumonia di instalasi rawat inap RSUD Kota Yogyakarta periode Januari-Desember 2017 yaitu:

1. Antibiotik yang digunakan untuk terapi pasien balita dengan pneumonia di instalasi rawat inap RSUD Kota Yogyakarta periode Januari-Desember 2017 yaitu ampisilin, amikasin, cefixime, cefotaxime, ceftriaxone, amoxicillin, dan gentamisin. penggunaan tunggal yaitu ampisilin (8,2%), cefixime (5,5%), cefotaxime (2,8%), ceftriaxone (4,1%), dan amoxicillin (5,5%), sedangkan penggunaan kombinasi yaitu ampisilin dengan gentamisin (68,5%), cefotaxime dengan gentamisin (9,5%), cefixime dengan ceftriaxone (1,4%), cefixime dengan amoxicillin (1,4%) dan ampisilin dengan amikasin (2,7%). Antibiotik paling banyak diresepkan oleh dokter adalah kombinasi antibiotik ampisilin dan gentamisin yaitu 50 pasien (68,5%).
2. Antibiotik yang diresepkan oleh dokter yang memenuhi tepat indikasi yaitu 73 pasien (100%), tepat jenis dan dosis 32 pasien (43,8%), tepat rute 73 pasien (100%) dan tepat lama pemberian 34 pasien (46,6%), Sehingga didapatkan tepat pada 16 pasien (22%) dan tidak tepat sebanyak 57 pasien (78%).

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, yaitu:

1. Bagi peneliti jika melakukan penelitian selanjutnya mengenai evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia balita dapat dilakukan secara prospektif agar dapat memperoleh data yang lebih lengkap.
2. Bagi masyarakat supaya lebih aktif dan kritis dalam mencari informasi mengenai penggunaan antibiotik yang rasional terutama antibiotik untuk pneumonia.